



**PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
DESA SENGON KECAMATAN SUBAH
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK125621.00



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBITHARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>22 September 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>001 14 1256</u>
NO. INDUK	:	<u>17 125621</u>

Oleh:

KHOLIFATUN

NIM. 202109007

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : KHOLIFATUN

N I M : 202109007

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengembangan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2014

Yang Menyatakan



KHOLIFATUN
NIM 202109007

Slamet Untung, M.Ag
Jl. Raya Wonokromo 07
Komplek Masjid Baburrahman
Wonokromo Comal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Kholifatun

Pekalongan, April 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHOLIFATUN

NIM : 202109007

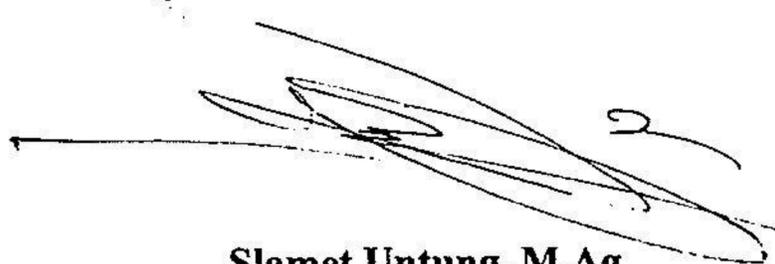
Judul : PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : KHOLIFATUN

NIM : 202109007

Judul : PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON
KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A
Ketua

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
Anggota

Pekalongan, 13 Mei 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang rela membagi darah dan keringat. Terimakasih atas iringan do'a dan motivasinya
- ❖ Keluarga Besarku, Terima kasih atas dukungannya
- ❖ Alm Kakak dan adek tercinta, (Faturrohman, M. ridwan, M. rifky fauzi)
- ❖ Sahabat Tercinta ku (A'ati milatina, Tri nurul aeni, Eny tri astuti, Ika febrina astuti) Akan slalu ku ingat kenangan manis bersama kalian.
- ❖ Temen Satu angkatan khusus nya kelas A
- ❖ Belahan jiwa , yang slalu memberikan dorongan dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya :

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna”.
(QS. An-Najm : 39-41)

ABSTRAK

Kholifatun. 2014. *Pengembangan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Slamet Untung, M.Ag
Kata kunci : Pengembangan Profesionalitas Guru

Profesionalitas dalam mengajar bagi seorang guru harus terus ditingkatkan karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan melatih murid-muridnya dengan berbagai cara. Dengan adanya sertifikasi diharapkan dapat diciptakan tenaga pengajar profesional yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya serta menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon? Apa upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon, untuk mengetahui upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon, untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon. Kegunaan penelitian secara teoritis adalah untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang peningkatan kompetensi guru dalam membimbing siswa belajar. Tujuan penelitian secara praktis memberikan masukan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dan profesionalitasnya dalam mengajar.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon, yaitu: mampu mengelola pembelajaran dengan baik, mampu memahami peserta didik, mampu merancang pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran. Kedua, Upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon, yaitu: mengikuti seminar pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, mengaktifkan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, mengaktifkan guru dalam rapat sekolah, baik yang melibatkan komite sekolah maupun wali murid, melibatkan semua guru dalam kegiatan di sekolah. Ketiga, Faktor yang mendukung pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon, yaitu: adanya motivasi guru untuk maju, adanya pelatihan dan pendidikan bagi guru, dan siswa yang patuh dan mudah diatur. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu: watak atau tabiat dan kepribadian guru yang berbeda-beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan wali siswa, kurangnya dana kegiatan, dan kesibukan guru dalam mengajar.

KATA PENGANTAR

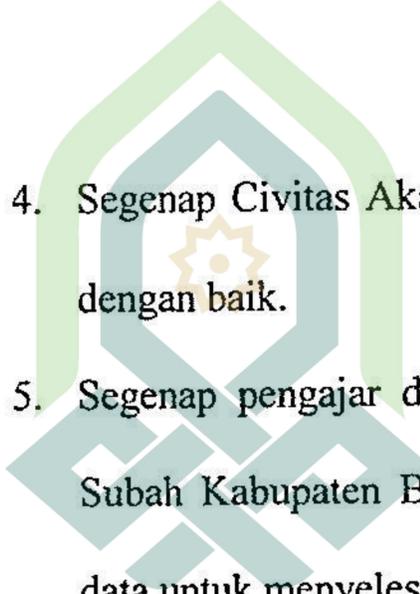
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Pengembangan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Slamet Untung, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- 
- 
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
 5. Segenap pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

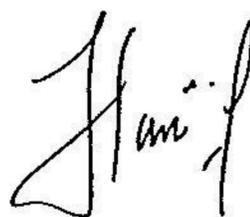
Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2014

Penulis



KHOLIFATUN
NIM 202109007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan Skripsi	22
BAB II PROFESIONALITAS GURU	24
A. Profesionalitas	24
1. Pengertian Profesionalitas	24
2. Kriteria Profesi	25
3. Tahapan Profesionalitas	27
B. Guru	30
1. Pengertian Guru	30
2. Tugas Pokok Guru	32
3. Peran Guru	37
4. Kompetensi Guru	40
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG	47
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	47
1. Sejarah Berdiri	47
2. Letak Geografis	48
3. Visi dan Misi	49
4. Struktur Organisasi	51
5. Keadaan Guru dan Siswa	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
B. Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	56

	C. Upaya Pengembangan Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	60
	D. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pengembangan Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	62
BAB IV	PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG	
	A. Analisis Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	66
	B. Analisis Upaya Pengembangan Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	71
	C. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pengembangan Profesionalitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang	77
BAB V	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran-Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
6. SURAT IJIN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.¹ Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.²

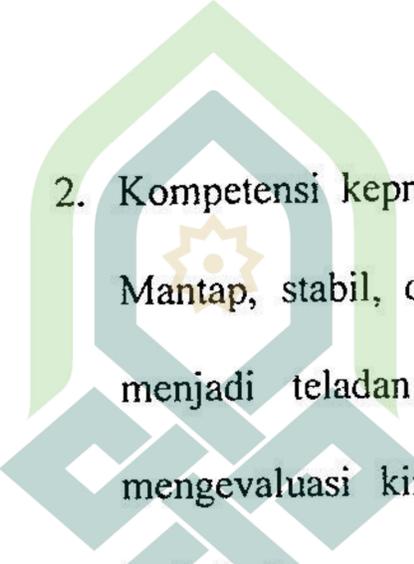
Menurut Wina Sanjaya, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi:³

1. Bahwa kompetensi Paedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, Pemahaman terhadap peserta didik, Pengembangan kurikulum/silabus, Perancangan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, Pemanfaatan teknologi pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

¹ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 143.

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 25-26.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 17.

- 
2. Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang: Mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
 3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi komponen untuk: Berkomunikasi lisan, tulisan, dan/atau isyarat, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
 4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.⁴

Dari penjelasan di atas, bahwa salah satu kompetensi guru adalah kompetensi Paedagogik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kepribadian guru yang utuh dan berkualitas sangat penting karena dari sinilah muncul tanggung jawab professional sekaligus menjadi inti kekuatan professional dan kesiapan untuk selalu mengembangkan diri. Sebagai tauladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal. Sedikit saja guru

⁴ *Ibid.*, hlm. 19.

berbuat yang tidak atau kurang baik, akan mengurangi kewibawaannya dan kharismanya secara perlahan lebur dari jati diri.⁵

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang karena MI tersebut merupakan sebuah lembaga pendidikan yang selalu melakukan pembenahan yang mengarah pada upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan dalam mencapai status sekolah yang “DIAKUI” menjadi “TERAKREDITASI A”.⁶

Berdasarkan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang didapatkan informasi bahwa respon orang tua siswa terhadap guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang adalah rata-rata dari para orang tua siswa banyak yang mengatakan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang sudah memiliki kompetensi Paedagogik, selain memiliki kompetensi-kompetensi yang lain. Beberapa kompetensi paedagogik yang dimiliki oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, yakni ditunjukkan dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, kemampuan untuk mengajar, kemampuan untuk melakukan evaluasi, dan lain sebagainya.⁷

⁵ Masnur Muslich, *Op.Cit.*, hlm. 143.

⁶ Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang tanggal 13 Maret 2014.

⁷ Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang tanggal 13 Maret 2014.



Di samping itu, Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang juga ditunjang dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap, seperti misalnya: Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang memiliki 2 buah unit komputer, 2 buah laptop, serta pembelajarannya sudah memakai perangkat teknologi modern tersebut. Ini semua digunakan untuk peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang memiliki lulusan yang bermutu baik.⁸

Untuk kompetensi guru, di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang memiliki guru yang sudah menempuh pendidikan hingga sarjana (S₁) hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa setidaknya guru harus sudah memiliki sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan mutu guru dan peningkatan kesejahteraannya. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang professional, yaitu yang berpendidikan minimal S₁ atau D₄ dan berkompentensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi. Jumlah total guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebanyak 12 orang terdiri dari 5 orang berijazah D₂, 4 orang berijazah S₁ dan 3 orang sedang menempuh pendidikan S₂.⁹

⁸ Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang tanggal 13 Maret 2014.

⁹ Hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang tanggal 13 Maret 2014.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “*Pengembangan Profesionalitas Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang*”. Adapun alasannya sebagai berikut :

1. Profesionalitas dalam mengajar bagi sebagai guru harus terus ditingkatkan karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan melatih murid-muridnya dengan berbagai cara. Dengan adanya sertifikasi diharapkan dapat diciptakan tenaga pengajar yang professional yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya serta menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.
2. Guru sebagai pembelajar maka peranan guru dalam mengatasi masalah-masalah ekstem belajar merupakan prasyarat terlaksananya siswa dapat belajar. Untuk itu kebutuhan individu guru haruslah terpenuhi terlebih dahulu, agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam diri anak didik ataupun sekolah.
3. Dalam penelitian ini penulis memilih Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang sebagai objek penelitian karena dari guru di sekolah tersebut telah mendapatkan banyak pelatihan ketrampilan dalam mengajar baik yang diadakan oleh Diknas maupun perguruan tinggi. Pelatihan yang diadakan yaitu pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran, bedah buku dan mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Penulis memaparkan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini:

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
2. Apa upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi makna, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Profesionalitas

Profesionalitas berasal dari kata profesi yang berarti pekerjaan sebagai atas keahliannya sebagai mata pencahariannya.¹⁰ Jadi profesionalitas memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankan suatu pekerjaan.¹¹

2. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi kognitif (pengetahuan), afektif (perkembangan sikap), dan psikomotorik (ketrampilan).¹²

¹⁰ Novianto HP, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Bringin, 2005), hlm. 397.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 897.

¹² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74

3. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang

Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang beralamat di Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU berdiri sejak tahun 1986.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penelitian tentang pengembangan kemampuan guru dalam mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar prestasi hasil belajar siswa meningkat.
- b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang peningkatan kompetensi guru dalam membimbing siswa belajar.

2. Secara Praktis

Memberikan masukan kepada guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pola pendidikan dalam mendidik dan profesionalitasnya dalam mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Beberapa sumber literatur yang relevan mengenai pelatihan dan profesionalitas guru juga penulis temukan dalam buku yang berjudul *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* karangan Hamzah, menyatakan bahwa profesionalisme seorang guru atau dosen merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional anak menerapkan “pembelajaran dengan melakukan gaya belajar lain” untuk

menggantikan cara mengajar di mana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan.¹³

Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional (edisi kedua)*, mengatakan bahwa profesionalisme kerja guru adalah kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki seorang guru dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, atau dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.¹⁴

E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Menerangkan tentang profesionalisme guru adalah awal yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan dan di dalamnya terdapat prinsip dasar, kompetensi dan profesionalisme guru. Untuk merealisasikan sikap kreatif dan profesional tersebut, maka buku ini menyuguhkan tentang Keserdasan Intelektial (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ).¹⁵

Masnur Muslich dalam bukunya yang berjudul *Sertifikasi Guru Menuju Professionalisme Pendidik*, menerangkan bahwa pelatihan guru merupakan salah satu upaya untuk peningkatan mutu guru sejalan dengan peningkatan kesejahteraan guru, berfungsi untuk meningkatkan martabat dan

¹³ Hamzah D. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 17.

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 9.

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 1

peran guru sebagai agen pembelajaran. Dengan terlaksananya pelatihan bagi guru, diharapkan akan berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan guru.¹⁶

Menurut Ahmad Sanusi dalam bukunya yang berjudul *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*, menjelaskan bahwa standar unjuk kerja guru dituangkan dalam sepuluh kemampuan dasar kerja guru yang dirinci sebagai berikut:

- a. Guru dituntut untuk menguasai bahan pengajaran;
- b. Guru mampu mengelola program belajar dan mengajar;
- c. Guru mampu mengelola kelas;
- d. Guru mampu menggunakan media dan sumber pengajaran;
- e. Guru mampu menguasai landasan-landasan kependidikan;
- f. Guru mampu mengelola proses belajar mengajar;
- g. Guru mampu melaksanakan evaluasi pengajaran;
- h. Guru mampu melaksanakan layanan bimbingan dan penyuluhan;
- i. Guru mampu membuat administrasi sekolah; dan
- j. Guru mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).¹⁷

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi,

¹⁶ Masnur Muslich, *Op.Cit.*, hlm. 4.

¹⁷ Ahmad Sanusi, *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 2001), hlm. 29.

pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.¹⁸

Menurut Wina Sanjaya, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pribadi, kompetensi profesional dan kompetensi sosial kemasyarakatan.¹⁹

a. Kompetensi Kepribadian

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal. Karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan (yang harus di-gugu dan di-tiru). Sebagai seorang model, guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competencies*), di antaranya:

- 1) Kemampuan yang berhubungan dengan pengamatan ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
- 2) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- 3) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
- 4) Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata krama.
- 5) Bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaharuan dan kritik.²⁰

¹⁸ E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 25-26.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 17.

²⁰ *Ibid*, hlm. 18.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi ini di antaranya:

- 1) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan pembelajaran.
- 2) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar dan lain sebagainya.
- 3) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.
- 4) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- 5) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- 6) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dan menyusun program pembelajaran.
- 7) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.

8) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

c. Kompetensi Sosial Kemasyarakatan

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, meliputi:

- 1) Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- 2) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.
- 3) Kemampuan untuk menjalin kerjasama, baik secara individual maupun secara kelompok.²¹

Sedangkan kompetensi guru yang telah dibakukan oleh Dirjen

Dikdasmen Depdiknas sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kepribadian
- b. Menguasai landasan kependidikan
- c. Menguasai bahan pelajaran
- d. Melaksanakan program pengajaran
- e. Menilai hasil dalam PBM yang telah dilaksanakan
- f. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- g. Menyelenggarakan program bimbingan
- h. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
- i. Menyelenggarakan administrasi sekolah.²²

²¹ *Ibid*, hlm. 19.

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi milik Kukuh Erie Kumawan yang berjudul "*Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)*", menerangkan bahwa dalam sistem pendidikan guru memegang peran sentral yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif. Dalam meningkatkan kualitas mengajar yang efektif seorang guru harus mau untuk serius belajar dan meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu wadah yang bertujuan untuk membina profesionalitas guru adalah KKG (Kelompok Kerja Guru). Namun wadah yang sudah lama terbentuk dan terlaksana ini masih banyak menyiratkan pertanyaan. Masih efektifkah KKG sebagai wadah pembina profesional bagi guru. Terutama di beberapa daerah terpencil.²³

Skripsi milik Khaerul Huda yang berjudul tentang "*Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Profesionalitas dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)*", menerangkan bahwa sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan hidup guru,

²² Hamzah D. Uno, *Op.Cit.*, hlm. 20.

²³ Kukuh Erie Kurniawan, "Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. iv.

dengan mendorong guru untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya.²⁴

Skripsi milik Leiza D.Y.A yang berjudul "*Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)*", disebutkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama pendidikan agama Islam. Seorang guru bukan hanya sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi ia harus bisa menjadi suri teladan bagi anak didiknya, khususnya sebagai guru agama, harus bisa memberikan contoh-contoh yang baik bagi anak didik, agar menjadi anak yang mulia.²⁵

Skripsi milik Puji Astuti yang berjudul "*Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sragi*", disebutkan bahwa betapa besar peran guru memiliki peranan yang strategis dalam menciptakan belajar mandiri, yaitu guru dapat melatih siswa menyelesaikan soal-soal yang diberikan baik dari guru maupun dari buku paket secara teratur dan terkontrol. Guru sangat berperan dalam membantu anak didiknya agar dapat menjadi anak yang mandiri, aktif, kreatif, dan percaya diri, sehingga dapat mewujudkan tujuan hidup secara optimal.²⁶

²⁴ Khaerul Huda, "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalitas Dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. iv.

²⁵ Leiza D.Y.A, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 10.

²⁶ Puji Astuti, "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 11.



Fokus penelitian pada penelitian ini adalah berusaha untuk menjelaskan tentang pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .

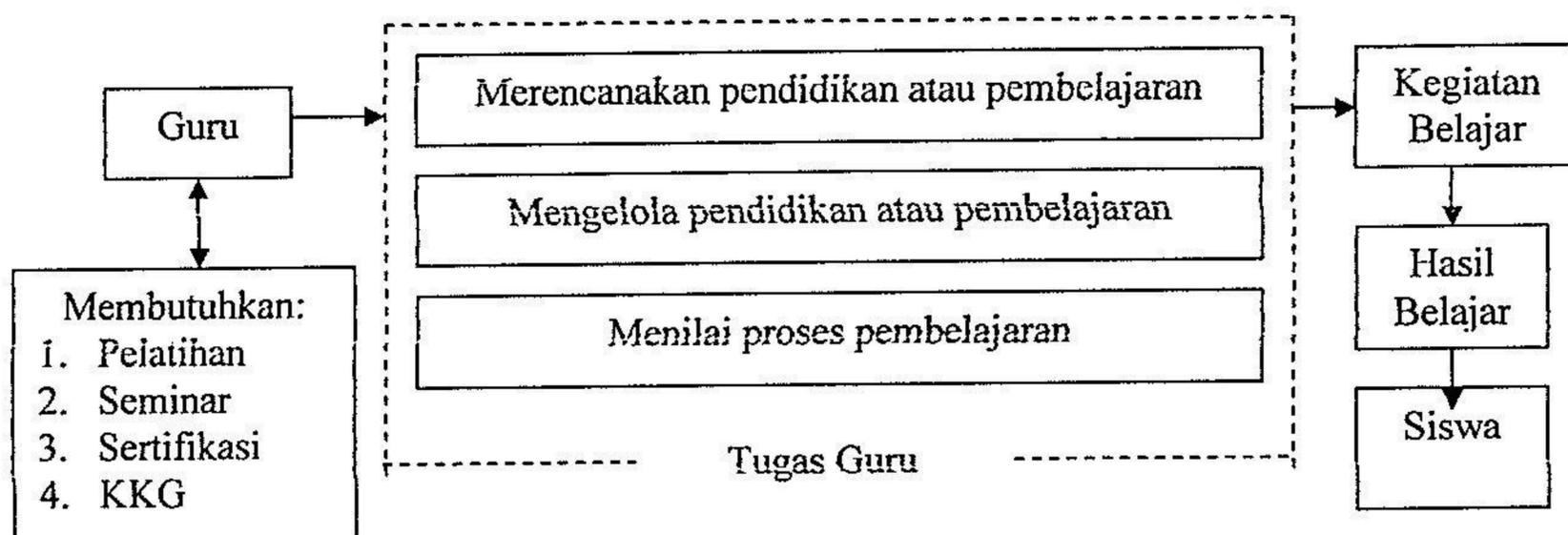
2. Kerangka berpikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan. Karena itu, guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.

Pemerintah secara resmi telah mencanangkan bahwa profesi guru disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional. Dengan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan karena guru sebagai agen pembelajaran merupakan ujung tombak peningkatan proses pembelajaran di dalam kelas yang akan berujung pada peningkatan mutu

pendidikan. Tugas sebagai seorang guru, jika dilihat dalam kegiatannya sehari-hari, sebenarnya meliputi tiga tugas utama, yakni: merencanakan pendidikan atau pembelajaran, mengelola pendidikan atau pembelajaran, dan menilai proses pembelajaran.

Profesionalitas kerja guru adalah kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki seorang guru dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, atau dengan kata lain guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Pelatihan dapat mengembangkan kemampuan pegawai bukan saja untuk menangani pekerjaan mereka pada saat itu tetapi juga untuk berbagai pekerjaan yang memerlukan tenaga mereka di masa mendatang. Artinya pendidikan merupakan investasi dari para guru yang nanti dapat ditimbulkan bila diperlukan. Dengan demikian pelatihan merupakan cara yang penting untuk meningkatkan produktivitas kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat skema sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁷

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁸ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan tentang pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 5.

²⁸ *Ibid*, hlm. 8.

2. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang yang berjumlah 7 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pengurus yayasan dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang

²⁹ *Ibid*, hlm. 108.

serta untuk mengetahui profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah

³⁰ *Ibid*, hlm. 74.

³¹ *Ibid*, hlm. 136.

Kabupaten Batang, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³²

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Profesionalitas Guru. Bagian pertama tentang Profesionalitas, meliputi: Pengertian Profesionalitas, Kriteria Profesi, Tahapan Profesionalitas, dan Kompetensi Yang Harus Dimiliki Guru Dalam Mengajar. Bagian kedua tentang Guru, meliputi: Pengertian Guru, Tugas Pokok Guru, Syarat-syarat Guru, Peran Guru, Tanggung Jawab Guru Dalam Proses Pembelajaran, dan Kompetensi Guru.

Bab III Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, meliputi: Tinjauan Historis, Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik, serta Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Bagian ketiga tentang upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Bagian keempat tentang faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalitas

guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Bab IV Pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, meliputi: Analisis profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, Analisis upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, Analisis faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, yaitu: mampu mengelola pembelajaran dengan baik, mampu memahami peserta didik, mampu merancang pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, dan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran
2. Upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, yaitu: mengikuti seminar pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun perguruan tinggi, mengaktifkan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, mengaktifkan guru dalam rapat sekolah, baik yang melibatkan komite sekolah maupun wali murid, melibatkan semua guru dalam kegiatan di sekolah.
3. Faktor yang mendukung pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang, yaitu: adanya motivasi guru untuk maju, adanya pelatihan dan pendidikan bagi guru, dan siswa yang patuh dan mudah diatur. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu: watak atau tabiat dan kepribadian guru yang berbeda-



beda, kurangnya komunikasi dan kerjasama antara guru dan wali siswa, kurangnya dana kegiatan, dan kesibukan guru dalam mengajar.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Guru

Hendaknya memiliki profesionalitas dalam mengajar agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan, serta melakukan evaluasi apabila pembelajaran telah selesai agar diketahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus meningkatkan ketekunan belajar, karena dengan tekun belajar diharapkan prestasi belajar akan meningkat.

3. Wali murid

Hendaknya wali murid lebih responsif terhadap perubahan dan perkembangan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: Depdikbud.
- Astuti, Puji. 2007. "Peran Guru dalam Menciptakan Belajar Mandiri dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sragi", *Skripsi/* Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buchori, Mochtar. 2004. *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta Press.
- D.Y.A, Leiza. 2008. "Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djumhur, I. 2004. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Huda, Khaerul. 2010. "Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalitas Dalam Mengajar (Studi Kasus Guru Yang Mendapat Sertifikasi di UPTD Pendidikan Kecamatan Wonokerto)", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kurniawan, Kukuh Erie. 2007. "Efektifitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus di SD se-Kecamatan Kandangserang)", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mujib, Abdul. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2000. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

_____. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2005. *Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Novianto HP. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Bringin.

Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rasyid, Moh. 2007. *Guru*. Kudus: STAIN Kudus Press.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanusi, Ahmad. 2001. *Studi Pengembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Soecipto, Rafli Kasasi. 2001. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

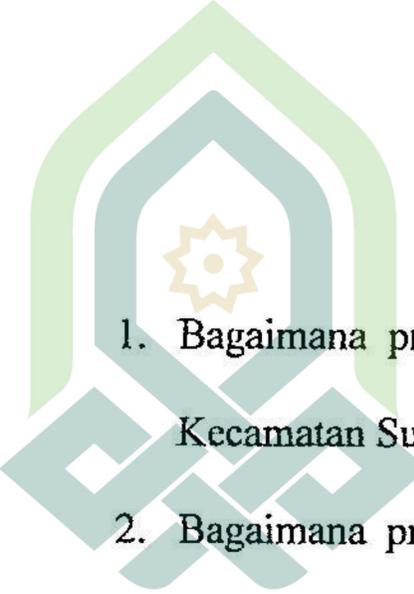
Uno, Hamzah D. 2002. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat: Gaung Persada Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana profil guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
2. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
3. Bagaimana upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
4. Faktor apa yang mendukung pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?
5. Faktor apa yang menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Sodik Setiyanto selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 8 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

"Menurut saya profesionalitas guru di MIS Sengon baik, bu. Guru-guru di sini rata-rata sudah sarjana semua bu. Dan bagi yang belum sarjana, kepala sekolah sudah menginstruksikan untuk melanjutkan ke jenjang S1. Hal ini guna mendukung dan meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar, serta memudahkan untuk mengikuti sertifikasi nantinya".

"Guru di MIS Sengon saya rasa sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang salah satunya adalah harus sudah berijazah Strata Satu (S1), ini merupakan kebijakan dari kepala sekolah".

2. Bagaimana upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

"Kami sering mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan, kemarin saja diadakan pelatihan RPP sama seminar motivasi. Harusnya sih pelatihan-pelatihan semacam itu memang perlu ditambah untuk meningkatkan kemampuan guru yang lain juga".

"Guru di MIS Desa Sengon senantiasa mengikuti seminar dan pelatihan guna mengasah profesionalitas mereka dalam mengajar, baik seminar yang diadakan oleh diknas maupun oleh perguruan tinggi, saya selalu mendukung apabila ada kegiatan atau acara seminar".

3. Faktor apa yang mendukung pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

"Kalo masalah motivasi saya tidak meragukan guru-guru di sini bu, mereka memiliki semangat dan minat untuk selalu belajar demi mengasah ketrampilannya dalam mengajar. Hal ini ditunjukkan dari semangat mereka dalam mengajar setiap hari".

B. Wawancara dengan Ahmad Purnomo selaku guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 9 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Menurut saya, profesionalitas guru di MIS ini sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari lulusan atau titel yang disandang oleh masing-masing guru. Alhamdulillah, guru-guru di tempat kami sudah banyak yang S₁. Jadi dapat saya katakan bahwa profesionalitas yang dimiliki guru di MIS ini layak saya acungi jempol. Apalagi kalo kita melihat kepribadiannya dan profesionalitasnya dalam mengajar, dapat ibu lihat sendiri. Guru-guru disini sungguh ramah dan bersahabat baik dengan murid maupun dengan wali murid. Hal ini tentu saja membuat citra MIS ini menjadi baik, sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di MIS ini, dan setiap tahunnya jumlah siswa di MIS ini selalu mengalami peningkatan. Ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan di MIS ini, bu”

2. Bagaimana upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Selain aktif dan pelatihan dan seminar, kami juga mewajibkan setiap guru untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Banyak manfaat yang dapat diambil dalam kegiatan tersebut, antara lain: mengasah kemampuan guru untuk mengelola bakat dan minat peserta didik, mendekatkan guru kepada peserta didik, terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan wali murid melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Dengan melihat manfaat yang positif ini, kami selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang selalu melakukan giliran atau sistem rotasi dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap 6 bulan sekali. Hal ini ini bertujuan agar guru tidak merasa bosan dengan ekstrakurikuler yang diampunya. Jadi setiap guru dapat merasakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah”.

3. Faktor apa yang mendukung pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Kami sering mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan, kemarin saja diadakan pelatihan RPP sama seminar motivasi. Harusnya sih pelatihan-pelatihan semacam itu memang perlu ditambah untuk meningkatkan kemampuan guru yang lain juga”.

4. Faktor apa yang menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Menurut saya masalah justru ada pada saat rapat sekolah. Banyak dari guru yang tidak hadir, sehingga kesempatan untuk berkomunikasi dan

berdekatan dengan orang tua siswa berkurang. Dibuat wadah atau forum agar guru di MIS ini dapat berkomunikasi secara langsung dengan orang tua siswa, sehingga terjalin hubungan yang baik antara guru dan orang tua siswa. Dengan begitu orang tua siswa lebih mengenal watak dan sifat guru di MIS ini”.

C. Wawancara dengan Nur Halimah selaku guru kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 10 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Kalo saya boleh berpendapat, ada beberapa profesionalitas mendasar yang ada pada guru di MIS ini, pertama, mereka diajarkan untuk pandai menyampaikan ilmu kepada anak didik. Kedua, mereka diajarkan untuk pandai mengelola kelas dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Ketiga, mereka diajarkan untuk pandai bersosialisasi baik antar guru, antar siswa, maupun bersosialisasi kepada masyarakat. Keempat, mereka diajarkan untuk selalu arif dan bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia. Itulah beberapa profesionalitas yang dapat saya nilai dari guru di MIS ini bu”.

“Saya rasa kemampuan guru di MIS Desa Sengon dalam memahami peserta didik dapat dikatakan mumpuni, hal ini ditunjukkan dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar sehari-hari yakni guru mampu memahami tingkat kecerdasan masing-masing siswa, mampu memahami siswa yang kreatif, guru di MIS Desa Sengon juga kepandaian mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran”.

2. Bagaimana upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Setiap guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang wajibkan untuk mengikuti rapat sekolah baik yang melibatkan komite sekolah maupun yang melibatkan wali murid. Hal ini semata-mata untuk mengenalkan dan mendekatkan guru kepada wali murid, bu. Saya rasa cara ini ampuh untuk meningkatkan profesionalitas guru, karena dengan mengikuti rapat tersebut maka guru akan dituntut untuk bekerja sama dan berkomunikasi secara langsung dengan wali siswa, hal ini tentu saja akan menambah dan mengasah kemampuan berkomunikasi guru di sini”.

3. Faktor apa yang mendukung pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang adalah siswa yang patuh dan mudah di atur, bu, sehingga menjadikan guru lebih mudah untuk mengajar dan mendidiknya”.

D. Wawancara dengan Arifudin selaku guru kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 11 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Saya kurang tahu soal profesionalitas bu, tetapi yang jelas kalo guru-guru di sini orang-orangnya bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaharuan dan kritikan, sopan santun, ramah, saling bekerja sama antar guru kalo ada PHBI. Jadi menurut saya sumber daya manusia atau SDM guru di sekolah ini sudah cukup memadai”.

E. Wawancara dengan Dewi Sri Utami selaku guru kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 12 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Saya yakin soal kualitas pendidikan di MIS ini, soalnya di MIS ini banyak memenangkan berbagai macam perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Saya pernah mendampingi anak saya untuk ikut lomba pramuka. Dengan mengikuti berbagai macam lomba ini lah, maka saya yakin bahwa MIS ini juga tidak kalah dengan MIS yang lain, yang senantiasa berusaha untuk menjaga mutu pendidikannya”

2. Bagaimana upaya pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

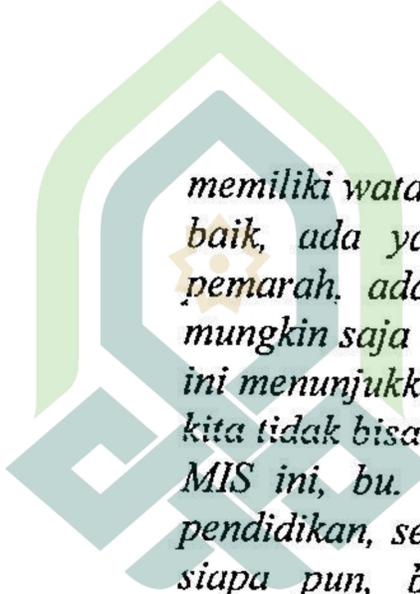
Jawab:

“Dalam setiap kegiatan kami selalu melibatkan guru dalam setiap kegiatan, baik kegiatan yang bersifat keagamaan, seperti shalat berjama'ah, peringatan PHBI, maupun kegiatan yang bersifat rekreasi seperti kegiatan dharmawisata yang dilakukan setelah ujian nasional!”.

3. Faktor apa yang menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Wah, jika ditanya itu pasti akan sangat banyak sekali penjelasannya, bu. Tetapi yang paling pokok adalah dalam usaha peningkatan profesionalitas guru di MIS kami kendala atau problematika yang mendasar adalah watak atau tabiat dari guru itu sendiri. Perlu kita ingat bahwa seseorang



memiliki watak atau tabiat yang berbeda-beda. Ada yang ramah, ada yang baik, ada yang komunikatif, ada yang maaf mungkin akan sedikit pemaarah, ada yang kaku, ada juga yang pasif atau pendiam, karena mungkin saja dia lebih suka diam daripada harus banyak bicara. Nah, hal ini menunjukkan sifat dan karakteristik seseorang itu berbeda-beda. Maka kita tidak bisa menyamakan atau menggeneralisir semua sifat-sifat guru di MIS ini, bu. Tetapi yang jelas bahwa sesuai amanat undang-undang pendidikan, sebisa mungkin kami akan berusaha ramah dan baik kepada siapa pun, baik kepada anak didik, wali murid, maupun kepada masyarakat sekitar, karena kami sadar bahwa kami adalah seorang guru yakni sebagai sosok yang digugu dan ditiru, maka kami akan selalu menjaga tingkah laku dan kesopanan kami. Ya kan bu”.

F. Wawancara dengan Muhamad Baehaqi, selaku guru kelas III B di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 12 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Menurut saya guru-guru di sini sudah cukup profesional di bidangnya masing-masing, karena rata-rata lulusan sarjana pendidikan, setahu saya mereka banyak mengikuti berbagai macam pelatihan pendidikan, baik yang diadakan oleh dinas pendidikan maupun perguruan tinggi. Hal ini tentu saja menambah kemampuan mereka dan mengasah dan menempa mereka untuk menjadi guru yang lebih baik lagi dan profesional di bidangnya, selain itu mereka juga memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan siswanya, sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik”.

2. Faktor apa yang menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Kalo menurut saya, di MIS ini yang kurang adalah komunikasi dan kerjasama antar guru dan wali murid yang masih perlu di tingkatkan. Contohnya jika ada rapat sekolah baik yang melibatkan komite sekolah maupun wali murid, sedikit sekali dari orang tua siswa yang hadir. Bahkan ada beberapa orang tua siswa yang jarang sekali ke sekolah. Paling ke sekolah hanya pada saat penerimaan rapot saja. Nah, tentu saja hal ini menyulitkan kami untuk melakukan pendekatan terhadap orang tua siswa guna mendiskusikan tentang prestasi belajar anaknya, atau tentang kendala yang dihadapi saat pembelajaran. Saya mengusulkan agar sering diadakan pertemuan antara guru dengan orang tua siswa agar lebih terjalin komunikasi yang baik nantinya”.

G. Wawancara dengan Khaerul Anwar selaku guru kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang pada tanggal 11 April 2014.

1. Bagaimana profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Kalo menurut saya, profesionalitas yang dimiliki oleh guru di MIS ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari, mereka dapat menggunakan komputer, melakukan evaluasi pembelajaran, mengadakan ulangan harian, memberikan tugas atau PR, sopan, dan bertata krama baik”

2. Faktor apa yang menghambat pengembangan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang?

Jawab:

“Menurut saya yang kurang dari MIS ini adalah soal pendanaan bu. Bayangkan saja saat ada perlombaan kami selaku guru pendamping harus mengeluarkan uang saku terlebih dahulu, ini kan sangat merepotkan. Bagaimana bisa meningkatkan profesionalitas guru jika seperti ini. Usul saya soal pendanaan khususnya dana untuk kegiatan ekstrakurikuler atau perlombaan haruslah ditambah. Hal ini guna menunjang tugas operasional guru dan untuk mendampingi siswa yang sedang berlomba, sehingga tidak membebankan kepada orang tua siswa”.

HASIL OBSERVASI

Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah
Kabupaten Batang

Hari : Selasa

Tanggal : 8 April 2014

Waktu : 09.00 – Selesai

Tujuan : Untuk mengetahui profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang

Hasil observasi:

Pada tanggal 8 April 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh keterangan bahwa persyaratan untuk menjadi guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang salah satunya adalah harus sudah berijazah Strata Satu (S₁), ini merupakan kebijakan dari kepala sekolah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik adalah dengan berijazah Strata Satu (S₁) hal ini membuktikan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang benar-benar seorang guru yang berkompeten di bidangnya.

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang memiliki kemampuan dalam memahami peserta didik hal ini dibuktikan dari kepandaian mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran

kepada siswa dan mampu melakukan pengelolaan kelas dan juga melakukan evaluasi hasil pembelajaran.

Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang banyak mengikuti pelatihan dan pendidikan baik yang diadakan oleh dinas pendidikan maupun perguruan tinggi. Dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang .



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. H. R. Sumantri, No. 1, Tlp. (0283) 42373, Faks (0283) 423118, Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Sti.20.C-II/PP.00.9/535/ 2014

Pekalongan, 15 April 2014

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Slamet Untung, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KHOLIFATUN

NIM : 202109007

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumalampayan No. 9 Telp. (0285) 412375 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/535/2014

Pekalongan, 15 April 2014

lampiran :
judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH

di –

DESA SENGON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHOLIFATUN**
NIM : 202109007
Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON KECAMATAN SUBAH KABUPATEN BATANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB BATANG
LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU
MI SALAFIYAH SENGON**

Alamat : Jalan Kauman No. : 8 Telp/Fax : - Kode Pos: 51262
NPSN : 20322911 NSS: 112332509083 Akreditasi: B (2005)
Email : missengon@yahoo.co.id Website: -

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sodik Setiyanto, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah
Kabupaten Batang

Yang menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : KHOLIFATUN

NIM : 202109007

Judul : PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH DESA SENGON KECAMATAN SUBAH
KABUPATEN BATANG

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Subah, 30 April 2014

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Desa Sengon
Kecamatan Subah Kabupaten Batang



SODIQ SETIYANTO, S.Ag
NIP. 19760814 200501 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : KHOLIFATUN
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 23 Januari 1991
Alamat : Desa Sengon RT 02 RW 01 Subah Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI Salafiyah Desa Sengon | Lulus Tahun 2002 |
| 2. MTs Negeri Subah | Lulus Tahun 2005 |
| 3. MAN 02 Pekalongan | Lulus Tahun 2008 |
| 4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | Masuk Tahun 2009 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sumadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Desa Sengon RT 02 RW 01 Subah Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Uswatun Khasanah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat : Desa Sengon RT 02 RW 01 Subah Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, April 2014
Yang Membuat


KHOLIFATUN
NIM 202109007